

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah**

Pada awal berdirinya SMIP sejak tanggal 15 Oktober 1946 merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat SLP dengan lama belajar selama 5 tahun, dengan kurikulum sendiri 50% agama dan 50% umum. Kemudian pada tahun 1952, waktu belajar ini berubah menjadi 4 tahun, pada kelas terakhir mereka diperbolehkan mengikuti ujian PGA 4 tahun, bahkan mereka juga bisa mengikuti ujian SMP, sehingga alumni SMIP pada waktu itu bisa mendapatkan dua atau tiga jenis ijazah.

Pada tahun 1978, dengan adanya Surat Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 1975, lembaga pendidikan ini menyesuaikan diri dengan pengaturan lembaga pendidikan yang diatur oleh pemerintah tersebut. Sehingga SMIP dipecah menjadi dua lembaga tingkat SLP dengan masa belajar selama 3 tahun, masing-masing berdiri sendiri yaitu :

- a. Madrasah Tsanawiyah dibawah naungan Departemen Agama, serta menggunakan Kurikulum Departemen Agama.
- b. Sekolah Menengah Pertama dibawah naungan Depdikbud serta menggunakan kurikulum Depdikbud.

Pada tanggal 15 Oktober 1988 Yayasan SMIP 1946 mencoba mengembangkan lembaga pendidikan tingkat SLA dengan mendirikan Madrasah Aliyah SMIP 1946 sekaligus membangun gedungnya dengan tiga ruang belajar, satu ruang guru dan satu ruang kantor. Pada awal berdirinya madrasah ini hanya memiliki puluhan murid, sehingga kelangsungannya banyak ditunjang oleh dua lembaga di bawahnya. Karena itu pada tahun 1995 lembaga pendidikan ini berafiliasi kepada MAN 1 Banjarmasin, sehingga bisa menerima murid sebanyak tiga kelas. Sejak tahun 2000 an lembaga pendidikan ini tidak lagi berafiliasi dengan MAN 1 Banjarmasin.

Sejak didirikannya sampai sekarang kepemimpinan MA SMIP 1946 dipegang oleh:

1. Abdul Rasyid Rahman, S.H, tahun 1988 s.d. 1991,
2. Dra. Hj. Rahimah, tahun 1991s.d. 2012,
3. Dra. Naimah, tahun 2012 s.d 2014
4. Dra. Hj. Unaizah Hanafie, tahun 2014,
5. Mulyadi, S.Pd.I, tahun 2014 s.d.2015,
6. KarlianorArief, S.Ag.,M.Pd.I, tahun 2015 s.d.sekarang.

## **2. Visi Madrasah dan Misi SMIP 1946 Banjarmasin**

- a. Visi: terwujudnya Madrasah yang Islami, populis, dan bermutu yang berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup.
- b. Misi:
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, iptek dan berwawasan lingkungan.
  - 2) Membentuk dan mengembangkan SDM madrasah yang kompeten dan berkepribadian serta berakhlakul karimah.
  - 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan berkualitas
  - 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi warga madrasah bidang akademik dan non akademik
  - 5) Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis
  - 6) Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah
  - 7) Mewujudkan madrasah yang memenuhi standarnasional pendidikan

### **3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa Madrasah Aliyah SMIP 1946**

#### **Banjarmasin**

##### **a. Keadaan Tenaga Pengajar**

Jumlah guru atau tenaga pengajar pada tahun 2019/2020 seluruhnya berjumlah 19 orang.

Berdasarkan latar belakang pendidikan terdiri dari:

- 1) 1 Guru latar pendidikan B. Arab
- 2) 3 Guru latar pendidikan Biologi
- 3) 4 Guru latar pendidikan PAI
- 4) 1 Guru latar pendidikan Geografi
- 5) 1 Guru latar pendidikan Ekonomi
- 6) 1 Guru latar pendidikan SLTA
- 7) 2 Guru latar pendidikan Manajemen
- 8) 1 Guru latar pendidikan Penjaskes
- 9) 2 Guru latar pendidikan Matematika
- 10) 1 Guru latar pendidikan Sejarah
- 11) 1 Guru latar pendidikan Fisika
- 12) 1 Guru latar pendidikan Kimia

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan seluruh guru MA SMIP 1946

Banjarmasin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan seluruh guru MA SMIP 1946 Banjarmasin

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Latar Pendidikan
1	Karlianor Arief, S. Ag., M.Pd.I	L	S2 Manajemen Pendidikan Islam (kepala Sekolah)
2	Muhammad Arabi, S.Pd.I	L	S1 B.Arab
3	Esna Mardiana, S.Pd	P	S1 Biologi
4	Dina Hartanti, S.Pd	P	S1 Biologi
5	Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag	P	S1 PAI
6	Ida Eryani, S.Pd	P	S1 Biologi
7	Wahidah Fitri, S.Pd., M.Pd	P	S2 Geografi
8	Jamilah, S.Pd.I	P	S1 PAI
9	Suci Tresnawati, SE	P	S1 Ekonomi
10	Abdul Basith	L	SLTA
11	Muhammad Ridha,SE	L	S1 Manajemen
12	Dwi Jimmy Heriyanto	L	S1 Penjaskes
13	Dra. Afifah	P	S1 PAI
14	Komariyah, S.Pd.I	P	S1 PAI
15	Nurlaila Hayati, S.Pd	P	S1 Matematika
16	Hairiah, S.Pd	P	S1 Sejarah
17	M. Muntazhar Asy Syairazi, S.Pd	L	S1 Matematika
18	Jamiatur Rasyidah, S.Si	P	S1 Fisika
19	Dyah Ayu Riana, S.Pd	P	S1 Kimia

*Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin*

**b. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin**

Jumlah siswa pada tahun 2019/2020 seluruhnya berjumlah 66 orang. Siswa di kelas X MIA/IIS ada sebanyak 16 rombongan belajar dengan laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 4 orang. Siswa di kelas XI MIA ada sebanyak 25 rombongan belajar dengan laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 11 orang. Sedangkan pada kelas XII MIA ada 11 rombongan belajar dengan laki-laki berjumlah 6 orang dan perempuan berjumlah 3 orang serta kelas XII IIS ada 14 rombongan belajar dengan laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 3 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan seluruh siswa MA SMIP 1946 Banjarmasin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**DATA SISWA MA SMIP 1946  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Tabel 4.2 Keadaan seluruh siswa MA SMIP 1946 Banjarmasin

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JUMLAH</b>
1	X MIA/IIS	13	4	<b>17</b>
2	XI MIA	16	11	<b>27</b>
3	XII MIA	6	5	<b>11</b>
4	XII IIS	11	3	<b>14</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>46</b>	<b>23</b>	<b>69</b>

*Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin*

#### 4. Keadaan Sarana dan prasarana MA SMIP 1946 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan staf Tata Usaha yang penulis lakukan. Keadaan sarana prasarana yang terdapat di SMIP 1946 Banjarmasin seperti keadaan fisik cukup memadai dan letaknya cukup mendukung dalam proses belajar.

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA SMIP 1946 Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA SMIP 1946 Banjarmasin

1	Ruang Kelas	6
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Lab. IPA	1
4	Ruang Lab. Biologi	-
5	Ruang Lab. Fisika	-
6	Ruang Lab. Kimia	-
7	Ruang Lab. Komputer	-
8	Ruang Lab. Bahasa	1
9	Ruang Pimpinan	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Konseling	-
13	Tempat Beribadah	1
14	Ruang UKS	1
15	Jamban/WC	5
16	Gudang	-
17	Ruang Sirkulasi	-
18	Tempat Olah Raga	1
19	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
20	Ruang Lainnya	-

*Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin*

### Kegiatan Ekstra Kurikuler di MA SMIP 1946 Banjarmasin

- a) Club Olahraga (Futsal, Basket, Voly, Tenis Meja, dll)
- b) Pramuka
- c) Paskibra
- d) PMR / UKS
- e) Nasyid/Rebana
- f) Muhadharah (KSI) dan
- g) Seni Baca Al Qur'an/Maulid Habsyi

### **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan oleh peneliti berdasarkan hasil riset diperoleh dilapangan yaitu, dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan dalam kurun waktu 60 hari lebih (2 bulan lebih), yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan, ada responden yang terdiri dari 1 orang guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin sedangkan wawancara dengan informan penulis melakukan beberapa kali dalam waktu terpisah, begitu juga dokumen dan penulis dalam waktu 60 hari lebih dapat mengumpulkan data tersebut. Sedangkan data yang akan disajikan adalah data mengenai “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin” dan Faktor pendukung dan faktor penghambat guru fiqih dalam penerapan strategi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah yaitu:

**1. Penerapan strategi pada pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut:**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru fiqih beliau menjelaskan dalam penerapan strategi pembelajaran fiqih perlu dipersiapkan ada beberapa hal yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada perencanaan ini adalah tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar. Bagian yang harus dipersiapkan oleh guru segala sesuatunya seperti silabus, RPP, program tahunan dan program semester.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih yang berkenaan dengan menerapkan strategi pembelajaran fiqih, hal yang perlu dipersiapkan itu, beliau mengemukakan:

“Yang harus dipersiapkan RPP, media, PPT masuk, Jadi itu harus dipersiapkan nak, Jadi itu dipersiapkan sebelumnya kecuali kita handak merubah, misalnya RRP nya aku handak merubah nah strateginya ganti, itu haja nang paling diganti. Kalau untuk materi

kan sudah ada atau sehari sebelum-sebelumnya, kan itu mengganti strateginya tuh, dan kurikulum disini 2013”.<sup>1</sup>

Hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqih, bahwa di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin guru dalam mempersiapkan strategi pembelajaran dengan mempersiapkan RPP memakai kurikulum 2013. Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah. Dengan adanya kurikulum 2013 lebih menekankan pada penggunaan strategi pembelajaran. Maka guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin sering menggunakan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dan strategi yang biasanya digunakan bervariasi, seperti strategi peta konsep dan lain sebagainya.

#### b. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan, yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih yang berkenaan dengan bagaimana dalam menentukan pemilihan strategi, beliau mengemukakan:

“Lihatiii, biasanya ibu melihat kepada materinya, bila nang materinya pina banyak, mana yang strategi apa yang pas untuk yang banyak yang cocok atau sesuai, misalnya yang sedikit bagaimana, misalnya dalam bentuk biografi misalnya mengisahkan siapa kayafa

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020.

caranya inya bakesah maju kemuka atau misalnya praktik, berarti strateginya harus pakai model atau melihat video, bisa tuh dipraktikkannya. Yang pertama tadi materi, yang kedua situasi, kadang-kadang ibu bisa berubah strategi jadi otomatis kena suatu saat strategi ibu rubah, ibu ganti lagi kena. Kalau strategi itu dianukan kada jalan kena, misalnya apakah hambatan, nah mau kada mau nih jar ibu ganti strategi. Habis itu materi, situasi, kondisi lalu keadaan siswa. Kadang-kadang siswa ada yang ngantuk, nah ini nih, ibu munnya memakai strategi ini kada jalan, ibu ganti jadi permainan, supaya seru kayafa, ya tergantung gurunya, mun dilihatakan guringan inya, kada mandangari lagi”.<sup>2</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag guru mata pelajaran fiqih mengatakan bahwa selain menerapkan strategi dalam pembelajaran, guru juga harus melakukan pemilihan dengan menentukan pemilihan strategi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran dapat berhasil atau berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, memilih strategi yang sesuai adalah suatu hal yang sangat penting, Dilakukan oleh guru untuk merancang pembelajaran sehingga materi yang disampaikan akan sampai ke siswa dengan sempurna. Selain menyesuaikan dengan materi, pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran akan berlangsung sehingga pembelajaran terlaksana dan terkontrol dengan baik. Guru mata pelajaran fiqih mengawali pembelajaran dengan menjelaskan materi kepada siswa lalu melanjutkan dengan mempersilahkan siswa bertanya apabila ada yang tidak dimengerti dan guru menanyakan mengenai materi kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka terhadap materi yang

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020.

diajarkan guru sehingga guru mengetahui tingkat pemahamannya pada materi.

c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran fiqih

Sesuai hasil observasi penulis dapat mengetahui bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah menjadi ketentuan dan guru menguasai dalam materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil data dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran selama empat kali. Adapun kegiatan pembelajaran tersebut dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 22 Agustus 2019 terhadap penerapan strategi *The Power Of Group* pada mata pelajaran fiqih kelas XII MIA materi jihad dalam islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada jam ke 3 dan 4 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini membahas tentang jihad dalam islam yaitu hukum jihad, syarat-syarat wajib jihad, etika perang dalam islam, dan masalah jihad bersenjata dan Ahlul Al Dzimmah. Dengan tahap penerapan pembelajaran yang meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut adalah rincian dari tahap penerapan pembelajaran:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan guru untuk menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada kegiatan ini guru memasuki kelas dengan memberikan salam, memeriksa kesiapan siswa, meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, lalu guru mengabsen, kemudian guru membuka slide ppt berkenaan dengan materi yang akan dipelajari sambil melakukan appersepsi dengan tanya jawab materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa tentang materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan ini guru menggunakan media yang sangat mendukung dengan menggunakan media LCD dan slide PPT.

## b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengelompokkan langkah-langkah strategi *The Power Of Group* ke dalam 5 tahapan pembelajaran sebagaimana terdapat pada RPP beliau dengan pemaparan sebagai berikut:

### (1) Mengamati

Guru memerintahkan siswa untuk menyiapkan dan membuka buku masing-masing. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengamati dan memperhatikan materi tentang jihad yang ditampilkan di LCD/ yang ada dipapan tulis setelah itu, siswa mendengarkan guru menguraikan materi jihad.

### (2) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari atau bagian materi yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian ada salah satu siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada materi dislide ppt dan guru yang bersangkutan memberikan respon dengan memberikan umpan balik berupa penjelasan berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan siswa. Siswa mendengarkan hasil penjelasan guru dan slide yang belum paham.

### (3) Mengeksplorasi

Pada tahap ini guru membentuk kelompok-kelompok. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 3-4 orang pada setiap kelompoknya, kemudian guru membagikan kertas pertanyaan kepada setiap kelompok.

### (4) Mengasosiasi

Setiap kelompok mereka mendapatkan pertanyaan dan memikirkan jawaban mereka dengan mengaitkan dari pengalaman mereka di kehidupan sehari-hari.

### (5) Mengomunikasikan

Pada tahap komunikasi ini setiap kelompok maju kedepan kelas dan menjawab pertanyaan yang mereka terima, kemudian kelompok lain menanggapi benar dan salahnya.

### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa membuat rangkuman mengenai materi yang telah dipelajari tadi dalam bentuk skema atau peta konsep dan melakukan refleksi atau post-test terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik terhadap proses & hasil pembelajaran, memberikan tugas/PR, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

Pada pertemuan ini berjalan dengan cukup efektif namun masih terbatasnya oleh kurangnya waktu.

## 2) Pertemuan kedua

Berdasarkan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 September 2019 dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* pada mata pelajaran fiqih materi Sumber Hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an (Hadits) di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada jam ke 3 dan 4 yang berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru.

### a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan berdoa bersama sebagai implementasi nilai religius setelah itu guru mengabsen siswa kemudian guru menampilkan slide ppt berkenaan dengan materi yang akan dipelajari dan memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku dan melakukan appersepsi atau melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya. setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa tentang materi yang akan dipelajari.

### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengelompokkan langkah-langkah strategi *Mind Mapping* ke dalam 5 tahapan pembelajaran sebagaimana terdapat pada RPP beliau dengan pemaparan sebagai berikut:

#### (1) Mengamati

Siswa mengamati slide dan penjelasan guru tentang Sumber Hukum Islam ke dua (Hadits) kemudian guru meminta beberapa

siswa membacakan materi yang ada di slide ppt. Siswa diminta membacakan ayat Al-Qur'an pada slide ppt.

(2) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mereka mendengarkan hasil penjelasan guru dan slide yang belum paham kemudian guru memberitakan pertanyaan tentang seputar sumber hukum islam ke dua (Hadits) dan meminta siswa menjawab pertanyaan dari guru setelah itu siswa menjawab pertanyaan dari guru.

(3) Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi

Siswa dibagikan kertas ada yang berisi pertanyaan dan ada juga jawaban berdiskusi untuk mencari pasangan kemudian masing-masing kelompok menggali pengertian hadits, macam-macam hadits, kedudukan hadits dan fungsi hadits boleh mencari di internet atau buku sumber lain.

(4) Menalar/mengasosiasi

Siswa melalui pasangannya membuat rumusan hasil pilihannya kemudian siswa melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang Sumber Hukum Islam ke dua (Hadits)

(5) Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind map

### c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau peta konsep berupa skema tentang Sumber Hukum Islam ke dua (Hadits), guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan penilaian berupa kuis, mengajak siswa menggali ibrah/pembelajaran dari yang dibahas, memberikan tugas individu/kelompok, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

### 3) Pertemuan ketiga

Berdasarkan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2020 dengan menggunakan strategi *Talking Stick* pada mata pelajaran fiqih materi Konsep Kepemilikan dan Akad pada kelas X MIA/IIS di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada jam ke 4 dan 5 yang berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru.

#### a) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi, pada bagian awal ini guru mengucapkan salam, memeriksa kesiapan dan kerapian siswa, berdo'a bersama kemudian guru mengabsen, guru menyampaikan gambaran pembahasan materi yang akan dibahas disemester genap, guru memerintahkan siswa untuk membuka buku paket, menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, guru

menyampaikan strategi yang akan guru gunakan yaitu strategi *Talking Stick*, guru memulai pembelajaran dengan bertanya kepada siswa apa itu kepemilikan menurut pendapat siswa dan siswa menjawab kemudian guru memberikan penjelasan materi setelah itu, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa beminat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada pertemuan ini masih ada salah satu siswa yang kurang bersemangat dalam mengajar, siswa terlihat mengantuk dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi pada kegiatan tanya jawab maka guru langsung menunjuk siswa tersebut sehingga siswa tadi terlihat memperhatikan kembali. dan guru sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengelompokkan langkah-langkah strategi *Talking Stick* ke dalam 5 tahapan pembelajaran sebagaimana terdapat pada RPP beliau dengan pemaparan sebagai berikut:

##### (1) Mengamati

Guru menjelaskan materi dan menjelaskannya menggunakan media papan tulis maupun di buku paket, siswa diminta untuk membacakan materi di buku paket, kemudian guru memberikan penguatan materi yang telah dibacakan oleh beberapa siswa tadi.

## (2) Menanya

Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan setelah membaca buku paket, mereka diminta untuk menutup buku lalu guru bertanya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang materi yang dipelajari dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mereka membaca buku paket materi milkiyah dan penjelasan guru.

## (3) Mengeksplorasi

Guru menyiapkan sebuah tongkat, kemudian setiap siswa diberi waktu untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, setelah selesai membaca, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaannya dan semua siswa berdiri melingkar di depan kelas lalu Stick digulirkan dari siswa ke siswa lainnya diiringi dengan bacaan shalawat.

## (4) Menalar/mengasosiasi

Siswa mendiskusikan dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.

## (5) Mengkomunikasikan

Siswa yang terakhir mendapat tongkat ketika bacaan shalawat berhenti akan menjawab pertanyaan dari guru kemudian siswa lain boleh membantu menjawab jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dan guru memberikan penilaian

psikomotorik setiap siswa serta guru memberikan penilaian efektif setiap siswa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi dengan memberikan 5 soal pilihan ganda dan 5 soal essay kemudian siswa mendengarkan guru membacakan soal lalu siswa diberikan waktu beberapa menit untuk langsung menjawab tiap soal yang dibacakan tadi secara langsung setelah selesai guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban secara bersama-sama selanjutnya siswa menuliskan benar dan salahnya untuk dikumpulkan ke guru, guru meminta siswa untuk maju kedepan menghafal hafalan dari ayat yang telah dipelajari tadi, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Siswa yang menyimpulkan pembelajaran maka mendapatkan reward dari guru berupa hadiah, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya serta sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak berdoa akhir malis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

4) Pertemuan keempat

Berdasarkan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020 dengan menggunakan strategi *Make a match* pada mata pelajaran fiqih materi Pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada jam ke 8 dan 9 dikelas XI MIA, yang berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru.

a) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran, guru mengabsen kehadiran siswa, guru menanyakan apakah bukunya sudah disiapkan kemudian guru memaparkan gambaran materi yang akan dipelajari di semester genap selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru melakukan appersepsi, guru menyampaikan cakupan materi yang akan dilakukan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Make a match*.

b) Kegiatan Inti

(1) Mengamati

Guru mengajak siswa mengamati materi yang ditampilkan di buku LKS maupun di yang dituliskan dipapan tulis dan siswa mendengarkan penjelasan guru

(2) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mereka mendengarkan penjelasan guru dan mengamati materi di buku LKS dan papan tulis. Serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya.

### (3) Mengeksplorasi

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, guru membagi tiap kelompok berupa lembar kerja siswa, guru meminta siswa berdiskusi untuk menjawab tugas sesuai petunjuk di lembar kerja siswa, guru memberi waktu yang terbatas untuk siswa mengerjakan tugas.

### (4) Mengasosiasi

Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menjawab tugas sesuai petunjuk di lembar kerja siswa.

### (5) Mengkomunikasikan

Guru dan siswa sama-sama memeriksa hasil jawaban, menanggapi hasil jawaban (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah), dan guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang nilainya tertinggi.

### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi dengan memberikan latihan 5 soal pilihan ganda dan 5 soal essay kemudian siswa mendengarkan guru membacakan soal lalu siswa diberikan waktu beberapa menit untuk langsung menjawab tiap soal yang dibacakan tadi secara langsung setelah selesai guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban secara bersama-sama selanjutnya siswa menuliskan benar dan salahnya untuk dikumpulkan ke guru, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, guru

menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru mengajak berdoa' a akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

Berdasarkan hasil observasi diatas mengenai strategi *The Power Of Group, Mind Mapping, Talking Stick, dan Make a match* pada mata pelajaran Fiqih diperoleh bahwa siswa cukup antusias dan cukup berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru dapat mengelola kelas dengan baik.

#### d. Evaluasi Hasil Belajar Fiqih

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan karena kita harus mengetahui efektif atau tidaknya suatu pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Dengan ini seorang guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran telah dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi RPP. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dengan menggunakan strategi maka untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran, guru mengevaluasi siswa dengan memberikan latihan-latihan yang berbentuk tulisan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dengan cara berkelompok atau pun secara individu dan siswa juga diminta untuk membuat rangkuman atau kesimpulan berupa peta konsep atau skema seperti pada strategi *Mind Mapping*. Selain itu guru juga memberikan tugas/PR.

Selain itu, evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pada waktu memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengadakan *pre test* dan diakhir pembelajaran guru mengadakan *post test*. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya atau minggu lalu dan setelah penerapan strategi pembelajaran selesai guru mengevaluasi siswa dengan memberikan latihan-latihan soal berupa pilihan ganda atau essay seperti pada strategi *talking stick*, *make a match*, serta sebelum berakhirnya pembelajaran guru memberikan siswa tugas/ PR.

## 2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi Pembelajaran Fiqih

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih yang berkenaan dengan Latar Belakang Pendidikan, beliau mengemukakan:

“SDN, dahulu ngarannya SDN Panggandingan Negara, ibu Hulu Sungai 1986, terus di MTS Tambak Bitin 1989 terus di Madrasah Aliyah Tambak Bitin Negara tahun 1992, untuk kuliah S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun tamatnya 1998”.<sup>3</sup>

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran fiqih, Ibu Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag, selaku guru mata pelajaran fiqih, diperoleh informasi bahwa sebelumnya beliau adalah lulusan MAN Tambak Bitin Negara pada tahun 1992, kemudian

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020.

melanjutkan kuliah Strata 1 (S1) di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah & Keguruan jurusan PAI dan lulus pada tahun 1998. Dengan adanya latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. dan program yang berbasis agama tersebut tentu akan sangat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran karena guru sudah mempunyai bekal yang sesuai dengan mata pelajaran yang beliau pegang. Dari latar belakang pendidikan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.

## 2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqh yang berkenaan dengan pengalaman mengajar beliau mengemukakan:

“Ibu mengajar di SD Karang Mekar 6 di Ratu Jaleha, Sempat juga mengajar TK Islam Bakti tapi itu membantu sementara hanyar kasini nak ae, kesini tahun 2007 tapi 2007 itu ibu kada diberi SK, 2008 hanyar diberi SK disini”.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dan dokumenter, diperoleh data bahwa ibu Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag, pernah mengajar di SD Karang Mekar 6 di Ratu Jaleha, di TK Islam Bakti (membantu sementara), dan di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada tahun 2008, sampai saat ini beliau mempunyai pengalaman mengajar di Madrasah Aliyah SMIP 1946

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru fiqh di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020.

Banjarmasin selama 12 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat baik dan lama, sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran fiqih.

### 3) Pengetahuan Guru terhadap Strategi Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih yang berkenaan dengan pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran, beliau mengemukakan:

“Wahini banyak strategi-strategi makanya ibu sangat bersyukur adanya PPL masuk sini, jadi adanya PPL menambah pengetahuan ibu tentang berbagai macam strategi dan langsung lagi inya mempraktikkan jadi itu sangat membantu banar dengan ibu. Kalau ibu rata-rata ceramah ja nak dulu, lalu kan anak-anak ini bosan lo mendengar ceramah ja tarus lalu kan timbul perlu keaktifan bagi siswa supaya inya kreatif, lebih kawa rasuk kemateri itu nah jadi ibu menggunakan strategi bervariasi.”<sup>5</sup>

Ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih juga pernah mengikuti pelatihan-pelatihan pengajaran, beliau mengemukakan:

“Ya, pernah mengikuti, dan ibu mengikuti MGMP PAI acanya rutin sebulan sekali, baru saja Selasa tadi untuk bulan Januari di MA Muhammadiyah 1, membahas RPP terbaru dan persiapan UAMBN, dan kegiatannya itu sekota Banjarmasin, jadi gantian tiap sekolah MA baik swasta atau negeri”.<sup>6</sup>

Hasil wawancara, guru mengatakan bahwa strategi penting untuk keaktifan siswa agar kreatif dan siswa lebih memahami kepada materi.

Sering menggunakan strategi dalam mengajar ini bertujuan agar siswa

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Jum'at tanggal 24 Januari 2020.

berperan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dan guru mengatakan strategi pembelajaran adalah suatu cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan. Siswa berperan aktif pada saat guru menggunakan strategi, strategi dapat membantu guru dalam interaksi kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat terbantu dalam kegiatan belajarnya. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan, motivasi untuk belajar dan minat. Keadaan ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan hasil belajar siswa untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikapnya

#### b. Faktor Siswa

##### 1) Minat Belajar

Minat dapat dikatakan kesukaan atau keinginan, jika seseorang mempunyai kesukaan maka orang tersebut akan senang menjalaninya dan juga dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X IIS/MIA, XI MIA, dan XII MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin. Tentang apakah kamu menyukai strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih tersebut dan bagaimana tanggapan anda terhadap strategi yang digunakan oleh guru. Peneliti tanyakan kepada sejumlah siswa dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Dari siswi kelas XII MIA yang bernama Maimunah memberikan penilaian terhadap strategi *The Power of Group* yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih tersebut :

“Inggih ulun suka karena strategi yang sidin gunakan membuat belajar jadi seru kada membosankan mudah jua dipahami.. Tergantung guru lawan materinya ka misalkan gurunya jelas dalam menjelaskan dan materinya yang ulun suka ulun perhatikan ai, suka kada suka sebisa mungkin ai ulun perhatikan”.<sup>7</sup>

Hasil wawancara menurut Maimunah strategi yang digunakan guru mampu membuat belajar jadi seru dan menyenangkan sehingga tidak membosankan dan tergantung kepada materinya apakah materi tersebut mendukung .

Hal senada juga diungkapkan oleh siswi kelas XII MIA yang bernama Wardah memberikan penilaian terhadap strategi *The Power of Group* yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih tersebut :

“Bagus ka strategi sidin mengajar tadi ulun suka cara penyampaian ibu uswatun mudah dipahami lawan supaya kita tahu sampai mana kita menguasai materi yang dijelaskan oleh guru tersebut”.<sup>8</sup>

Demikian penilaian dari salah seorang siswi terhadap pengajaran seorang guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, seperti halnya yang diungkapkan oleh Wardah tersebut merupakan bentuk pengajaran seorang guru dalam penyampaian pelajaran yang mudah

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan siswa kelas XII MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, Maimunah: Kamis, 22 Agustus 2019.

<sup>8</sup>Wawancara dengan siswa kelas XII MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, Wardah: Kamis, 22 Agustus 2019

dipahami dan strategi tersebut agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dari siswi kelas X IIS/MIA yang bernama Aini memberikan penilaian terhadap strategi *Talking Stick* yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih tersebut :

“Sidin pas sidin menjelaskan itu masuk keotak dan sidin menjelaskan tidak buru-buru dan sidin tuh handak anak muridnya untuk memahami bujur-bujur materi tersebut. untuk melatih anak muridnya sekira dia berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru, dan strategi sidin menurut ulun itu bagus untuk menguji cobakan anak muridnya sekira dia berani untuk maju kemuka dan menjelaskan yang sudah dipelajari tadi dan juga untuk melatih anak murid sekira bisa sekira mau maju kemuka dan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan benar. dan guru pun ingin tahu seberapa paham murid.”<sup>9</sup>

Hasil wawancara menurut Aini guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan strategi yang diterapkan oleh guru dapat melatih anak untuk berani maju kemuka dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hal senada juga diungkapkan oleh siswi kelas X IIS/MIA yang bernama Intan memberikan penilaian terhadap strategi *Talking Stick* yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih tersebut :

“Inggih ka ai ulun suka apalagi materinya tentang akad dan kepemilikan rami banar ka ai kelas, ada yang besasambatan ka ai rami pang pembahasannya ka ai kada membosankan bagi ulun lumayan suka ulun lawan strategi sidin nih rami ka ai, macam-

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan siswa kelas X IIS/MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, Aini: Jum'at, 10 Januari 2020.

macam rajin strategi yang sidin gunakan nih ka ai supaya meramii kelas, sidin rami mengajarnya materinya rami jua”.<sup>10</sup>

Demikian penilaian dari salah seorang siswi terhadap pengajaran seorang guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, seperti halnya yang diungkapkan oleh Intan tersebut dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak tegang dan bisa belajar dengan baik, sehingga siswa termotivasi dan senang untuk dapat mengikuti pelajaran serta dapat menguasai materi pembelajaran.

Dari siswi kelas XI MIA yang bernama Ainun memberikan penilaian terhadap strategi *Make a Match* yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih tersebut :

“Inggih ka ae ulun menyukai strategi yang digunakan sidin tadi ka ai, bagus banar strategi yang sidin ajarkan tuh ka ae rami apalagi materinya tadi pernikahan, banyak yang batakun-takun ka ai lawan ibu dan gurunya jua baik banar suka banar ulun sama sidin nih ka ai.”<sup>11</sup>

Hasil wawancara menurut Ainun startegi yang digunakan guru mampu membuat siswa berperan aktif dan juga materi yang sangat mendukung. Serta seorang guru fiqih ini mempunyai tipe kepribadian atau perilaku yang baik.

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan siswa kelas X IIS/MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, Intan: Jum’at, 10 Januari 2020.

<sup>11</sup>Wawancara dengan siswa kelas XI MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, Ainun: Jum’at, 11 Januari 2020.

Hal senada diungkapkan oleh siswi kelas XI MIA yang bernama Atun memberikan penilaian terhadap strategi *Make a Match* yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih tersebut:

“Inggih ka ulun suka strateginya membuat belajar menjadi seru karena sesuai lawan materinya, disuruh berkelompok menjawab soalnya,,tiap kelompok ada yang bedua ada betiga orang. Lawan sidin nih baik banar ka ai jadi ulun katuju belajar lawan sidin.”<sup>12</sup>

Demikian merupakan penilaian salah seorang siswi terhadap strategi yang digunakan guru fiqih dalam pembelajaran, seperti halnya yang diungkapkan oleh Atun tersebut merupakan bentuk strategi pengajaran yang menuntut untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dan juga seorang guru yang memiliki kepribadian yang baik.

Hal ini juga terlihat dari hasil observasi bahwa guru memiliki kepribadian yang baik dan berwibawa, guru sabar ketika meghadapi siswa yang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran seperti ribut, guru menegur siswa dan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari agar mereka kembali fokus dalam belajar dan minat siswa terhadap pelajaran fiqih cukup baik, terlihat dari kehadiran siswa saat mengikuti pembelajaran fiqih dan juga siswa berperan aktif dalam tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung, namun masih ada juga beberapa siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa terlihat cukup antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran ketika pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket fiqih, dan

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan siswa kelas XI MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, Atun: Jum'at, 11 Januari 2020.

catatan dan siswa terlihat antusias untuk bertanya ketika guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

## 2) Perhatian Siswa

Perhatian siswa juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan hasil belajarnya. karena perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, siswa mengatakan bahwa: mereka selalu memperhatikan setiap apa yang disampaikan guru ketika didepan kelas akan tetapi ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka kadang-kadang memperhatikan ketika guru menyampaikan pelajaran dan kadang-kadang kurang memperhatikan penjelasan dari guru.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi, siswa terlihat cukup memperhatikan ketika guru menjelaskan dan menerapkan strategi meskipun masih ada siswa yang terlihat mengantuk, bercanda dengan temannya dan juga siswa yang makan-makan permen ketika proses pembelajaran berlangsung. namun guru memberikan teguran dan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan sehingga siswa yang tidak memperhatikan menjadi memperhatikan penjelasan dari guru. Ini merupakan cara oleh seorang guru agar dapat meningkatkan perhatian siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan beberapa siswa di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari kamis tanggal 22 Agustus 2019 dan Sabtu tanggal 11 Januari 2020.

### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pelajaran fiqh. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqh yang berkenaan dengan sarana dan prasarana, beliau mengemukakan:

“Media ada sumber belajar ada, kan ibu bagi semalam buku paket sebuting saorang dikelas X dan XI. Adapun dikelas XII tidak ada buku paket, kadang-kadang ibu fotocopykan, atau disuruh menyalin, kalau XII semester genap ini kada pakai buku lagi nak ae karena awal maret sudah langsung menjawab soal.”<sup>14</sup>

Hasil wawancara dengan guru fiqh bahwa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin cukup memadai karena adanya sumber belajar juga tersedia diperpustakaan dan tiap siswa di kelas X dan XI memiliki buku paket fikih 2013 namun di kelas XII hanya memiliki buku LKS dan tiap siswa diberikan guru berupa fotocopy materi untuk disalin. Begitu juga wawancara dengan kepala sekolah pada hari Sabtu, 04 Oktober 2019 bahwa Sarana dan prasana di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin cukup memadai karena tiap kelas tersedia adanya LCD.

### d. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi dalam pembelajaran, lingkungan sekolah yang baik akan mendukung efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa lingkungan Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin cukup nyaman

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan ibu Hj Uswatun Hasanah, S.Ag selaku guru fiqh di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020.

karena lingkungan sekolah selain jauh dari jalanan dan juga ruangan kelas yang luas.

### **C. ANALISIS DATA**

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data diatas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistemstisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data.

#### **1. Penerapan strategi *The Power Of Group, Mind Mapping, Talking Stick,* dan *Make a match* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut:**

##### **a. Perencanaan Strategi *The Power Of Group, Mind Mapping, Talking Stick,* dan *Make a match* pada mata pelajaran Fiqih**

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian yang harus dipersiapkan oleh guru segala sesuatunya seperti silabus, RPP, program tahunan dan program semester.

Berdasarkan penyajian data diatas diketahui dalam perencanaan penerapan strategi *The Power Of Group, Mind Mapping, Talking Stick,* dan *Make a match* pada mata pelajaran Fiqih, langkah yaang perlu dipersiapkan

guru dengan mempersiapkan RPP memakai kurikulum 2013. Selain itu guru juga mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah.

b. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa guru mata pelajaran fiqh dalam menentukan strategi pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran dapat berhasil/berjalan dengan lancar. Selain itu juga disesuaikan dengan karakteristik siswa serta situasi/kondisi dimana proses pembelajaran akan berlangsung.

c. Pelaksanaan Strategi *The Power Of Group*, *Mind Mapping*, *Talking Stick*, dan *Make a match* pada mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru fiqh dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada kegiatan pertama guru menggunakan strategi *The Power Of Group* dengan materi jihad pada kelas XII MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian pada pertemuan kedua guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi Sumber Hukum Islam kedua (Hadits) pada kelas XII MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar namun pada strategi ini beberapa siswa tampak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena strategi yang guru gunakan ini pernah diterapkan di pertemuan sebelumnya menurut beberapa siswa.

Kemudian pada pertemuan ketiga, guru menggunakan strategi *Talking Stick* dengan materi konsep Kepemilikan dan Akad pada kelas X

MIA/IIS di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat berjalan dengan baik dan lancar karena beberapa siswa sangat berperan aktif dalam tanya jawab dan juga berperan aktif ketika strategi *Talking Stick* ini dilaksanakan. Meskipun ada salah satu siswa yang sedang tidur, namun guru menunjuk siswa tersebut dan memberikan pertanyaan kepadanya namun siswa tersebut tidak dapat menjawab, akan tetapi dari cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan tersebut, siswa menjadi memperhatikan dan ketika guru memainkan strategi *Talking Stick*, siswa yang mengantuk tadi menjadi sangat bersemangat dengan adanya strategi tersebut karena strategi tersebut dengan cara memainkan stick digulirkan dari siswa ke siswa lainnya diiringi dengan bacaan shalawat. Dari hal ini, siswa menjadi lebih bersemangat, begitupun dengan siswa lainnya sangat antusias dalam strategi ini. Pada pertemuan keempat guru menggunakan strategi *Make a match* dengan materi Pernikahan dalam Islam pada kelas XI MIA di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat berjalan dengan lancar dan baik. Siswa terlihat cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab. Pada proses pembelajaran ini berlangsung dijam terakhir 8 dan 9 sehingga terlihat ada beberapa siswa ribut, asyik bercanda dengan temannya, dan juga siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Namun guru langsung memberikan teguran dan memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa sehingga siswa menjadi memperhatikan. Dan pada saat guru menerapkan strategi *Make a match*, siswa cukup berperan aktif maju

kedepan membacakan hasil diskusi kelompoknya lalu siswa lain diminta menanggapi.

Kemudian pada hasil penerapan strategi yang telah dilaksanakan tersebut menunjukkan bahwa hampir semua siswa cukup berperan aktif dan cukup antusias saat pembelajaran. Guru dapat mengelola dengan baik apabila terdapat siswa yang ribut, asyik bercanda, mengantuk dan hal lainnya dengan memberikan teguran dan memberikan pertanyaan berupa materi yang telah diajarkan. Siswa menjadi kembali lebih memperhatikan. Pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat, guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan lancar.

d. Evaluasi penerapan strategi *The Power Of Group*, *Mind Mapping*, *Talking Stick*, dan *Make a match* pada mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil penyajian data diatas bahwa evaluasi yang dilaksanakan guru fiqih adalah dengan cara, guru pada waktu memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengadakan *Pre Test* dan diakhir pembelaran guru mengadakan *Post Test*. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang telah dipelajari sebelumnya dan setelah penerapan strategi selesai guru mengevaluasi siswa dengan bentuk memberikan latihan-latihan berupa pilihan ganda dan essay seperti pada strategi *Talking Stick* dan *Make a match* serta memberikan PR pada strategi *The Power Of Group*. Selain itu guru juga melakukan refleksi/post Test terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, evaluasi yang dilaksanakan guru dalam kegiatan mengevaluasi pembelajaran sudah tepat.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas pembelajaran fiqih bagi hasil prestasi belajar siswa. Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai pasti akan mempengaruhi pembelajaran sehingga kurang efektif.

Berdasarkan hasil penyajian data, diketahui bahwa guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, ibu Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag memiliki pendidikan terakhir di Sarjana S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI lulusan tahun 1998. Hal ini menunjukkan latar belakang guru fiqh sangat mendukung dalam pembelajaran.

#### **2) Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan penyajian data diatas diketahui bahwa ibu uswatun hasanah sudah mengajar selama 12 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalam mengajar guru sangat lama dan sangat baik. Hal ini tentunya sangat mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran.

#### **3) Pengetahuan Guru tentang Strategi Pembelajaran**

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman tentang strategi dan guru menguasai setiap langkah-langkah dalam strategi yang digunakan hal ini dikarenakan guru

memiliki pengetahuan dari strategi dan strategi yang digunakan guru bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Berdasarkan penyajian data diatas, bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran fiqih cukup besar dilihat dari kehadiran siswa meskipun masih ada sebagian siswa yang kurang bersemangat atau kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran.

2) Perhatian Siswa

Berdasarkan penyajian data, bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran fiqih cukup baik meskipun masih ada beberapa siswa yang terlihat mengantuk, bercanda dengan temannya dan juga siswa yang makan-makan permen ketika proses pembelajaran berlangsung. namun guru memberikan teguran dan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan sehingga siswa yang tidak memperhatikan menjadi memperhatikan penjelasan dari guru.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penyajian data diatas, bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin cukup memadai. Oleh karena itu, hal ini dapat mendukung pembelajaran.

#### d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa situasi dan kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup baik. Meskipun ada beberapa siswa yang terlihat bercanda dengan temannya dan juga siswa yang makan-makan permen ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun semua ini dapat diatasi dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran.